

ABSTRAK

Dalam melaksanakan proyek penambahan jaringan FTTH, PT XYZ sebagai *project owner* bekerjasama dengan PT ABC sebagai *project executor*. Selama pelaksanaan proyek tersebut, ditemukan beberapa masalah diantaranya adalah kesalahan jalur penarikan kabel, kesalahan pengecoran ODP pilar dan kesalahan pengecoran HH-PIT-Portable. Permasalahan tersebut mengakibatkan adanya gangguan layanan yang dialami oleh pelanggan PT XYZ, selain itu *rework* dilakukan oleh PT ABC untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari setiap hasil pekerjaan yang bermasalah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diusulkan dokumen *quality metric* dengan metode *internal control* kepada PT ABC untuk digunakan dalam proses *quality control*, yaitu *commissioning test* dan kepada PT XYZ untuk digunakan dalam proses *validate scope*, yaitu tes uji terima. Hasil yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada *project supervisor* PT XYZ dan PT ABC adalah respon berupa pernyataan setuju dan tidak setuju. Respon tersebut digunakan untuk menentukan apakah indikator *critical success criteria* dapat dipertahankan dalam usulan *quality metric* atau tidak. Selanjutnya, dokumen *quality metric* akan dibuat ke dalam bentuk *quality checklist* yang akan membantu PT ABC dalam melakukan *control quality* dan PT XYZ dalam melakukan *validate scope*.

Kata kunci: *quality metric, control quality, validate scope*